

MINGGU I SESUDAH PASKAH  
JUMAT, 13 APRIL 2018



*Renungan Pagi*

YGB.107 : 1,2 – Berdoa

## JANGAN RAGUKAN KASIH TUHAN

Yohanes 20 : 24 - 25

"Maka kata murid-murid yang lain itu kepadanya: "Kami telah melihat Tuhan!" Tetapi Tomas berkata kepada mereka: "Sebelum aku melihat bekas paku pada tangan-Nya dan sebelum aku mencucukkan jariku ke dalam bekas paku itu dan mencucukkan tanganku ke dalam lambung-Nya, sekali-kali aku tidak akan percaya." (ay. 25)

**K**ematian Yesus di atas kayu salib dipandang tidak ada bedanya dengan kematian banyak penjahat yang juga mati tersalib. Hukuman mati yang paling kejam dan menghina harkat manusia ini, tidak pernah gagal dalam menghukum para penjahat yang divonis mati. Kematian menjadi sebuah kepastian yang tidak dapat dibatalkan saat keputusan hukum diberlakukan. Tidak ada sejarahnya mereka yang tersalib dapat hidup kembali.

Tomas, salah seorang murid Yesus berkomentar tegas terhadap kesaksian para murid yang sudah menyaksikan kebangkitan Yesus. Murid-murid sudah melihat dengan mata mereka sendiri bahwa Tuhan Yesus benar-benar hidup. Mereka tidak memiliki keraguan atas kebangkitan Yesus sebab mereka sudah bertemu muka dengan muka dan berbicara dengan Tuhan Yesus. Sukacita atas kebangkitan Tuhan itu yang kemudian dibagikan kepada Tomas yang tidak hadir bersama dengan mereka saat Tuhan Yesus menampakkan diri. Para murid menceritakan sesuatu yang sukar dapat dipercaya bahwa Yesus yang mati tersalib, ternyata hidup sebagaimana manusia pada umumnya. Kesaksian murid-murid Yesus, ternyata ditolak Tomas sebelum dirinya memeriksa langsung tangan dan lambung Yesus yang terluka oleh paku dan tombak tentara. Tomas meragukan kisah yang diceritakan sebelum dia dapat menguji kebenarannya.

Sikap Tomas yang demikian dapat ditemui pada banyak orang yang meragukan kuasa Tuhan Yesus yang dapat menyembuhkan orang sakit dan menjamin hidup yang kekal. Kehidupan percaya menjadi dangkal ketika manusia hanya berpegang pada kebenarannya sendiri. Tuhan harus menjawab terlebih dahulu keraguan manusia sebelum diakui keberadaan-Nya. Kita belajar untuk tidak mengulangi keraguan Tomas. Yesus benar-benar hidup, karena itu mari kita percaya kepada firman-Nya dan menerima kesaksian mereka yang bersukacita tentang mujizat Tuhan Yesus.

YGB.107 : 1,2

✠Doa : (Allah Bapa Mahakasih, ampuni keraguan dan kebodohan kami yang sering mempertanyakan ulang kuasa Tuhan Yesus dalam hidup ini. Bimbing kami untuk mempercayai berkat-Mu sebagaimana yang dialami saudara kami yang hidupnya diberkati)

S.G.R.S./MIR&PW

MINGGU I SESUDAH PASKAH  
JUMAT, 13 APRIL 2018



*Renungan Malam*

YKJ.341 : 1,2 – Berdoa

## BAHAGIANYA BERSAMA YESUS

Yohanes 20 : 26 - 29

Kata Yesus kepadanya: "Karena engkau telah melihat Aku, maka engkau percaya. Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya." (ay. 29)

**K**eraguan Tomas tentang kebangkitan Yesus tidak untuk selamanya. Keraguan Tomas harus diakhiri sebagaimana kehendak Tuhan baginya. Tomas tidak harus berlama-lama hidup dalam keraguan tentang kebangkitan Tuhan Yesus. Keraguan Tomas berakhir saat Tuhan Yesus datang menemuinya. Tuhan Yesus datang saat para murid berada dalam satu persekutuan yang mengasihi Tuhan Yesus.

Di tengah persekutuan Tuhan Yesus datang menampakkan diri-Nya. Tuhan Yesus bersedia menjawab keraguan Tomas yang dikatakannya di hadapan para murid sebelumnya. Tuhan Yesus memberi kesempatan indah bagi Tomas untuk mengalami langsung jawaban atas pertanyaannya. Tuhan Yesus bersedia untuk diperiksa supaya Tomas percaya. Tuhan Yesus dengan lemah lembut membantu Tomas untuk mengakui bahwa benar Yesus adalah Tuhan yang hidup dan tidak perlu lagi diragukan kebangkitan-Nya. Kebahagiaan Tomas sebenarnya dapat dialami banyak orang saat mereka percaya sepenuhnya dengan iman bahwa Tuhan Yesus benar-benar hidup dan menjamin keselamatan manusia sepenuhnya. Jelas Tuhan Yesus menjamin kebahagiaan dari semua murid-Nya dengan tidak bersandar pada pengertian manusia yang terbatas, tetapi pada janji Allah yang indah.

Dengan iman, kita mengalami kebahagiaan hidup yang dianugerahkan Allah. Kebahagiaan sebab kita percaya kehadiran Tuhan yang memberkati setiap hari. Kita percaya bahwa hidup bersama Tuhan Yesus menjadikan segalanya selaras dengan kehendak-Nya dan kita dapat melangkah pasti menghadapi hari ini maupun masa depan. Tuhan Yesus datang dengan kuasa Roh Kudus agar kita semakin teguh percaya dan tidak terombang ambing oleh berbagai pengajaran sesat. Mari kita pelihara iman yang sudah dianugerahkan bagi kita dan berpegang teguh pada janji Tuhan sampai tiba saatnya panggilan Tuhan datang dalam hidup kita yang fana ini.

YGB. 252 : 3,4

✠Doa : (Sepenuhnya Tuhan berkehendak agar kami dapat menikmati kebahagiaan hidup dalam percaya kepada Tuhan Yesus yang bangkit. Kiranya kami bersukacita atas percaya kami kepada Tuhan Yesus yang kuasa-Nya tak perlu diragukan)

S.G.R.S./MIR&PW